

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan identifikasi tentang hubungan faktor lingkungan, pergaulan dan motif ekonomi kenakalan remaja dikalangan pelajar di kecamatan Tahunan Jepara, menganalisis bentuk dari kenakalan remaja dan faktor yang menyebabkan timbulnya kenakalan remaja dikalangan pelajar. Penelitian ini menggunakan sistem metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memberikan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang yang sedang diteliti dari sudut pandang tertentu yang dikaji secara komprehensif dan utuh.

Metode penelitian secara kualitatif merupakan bentuk penelitian dengan latar belakang secara alamiah yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Metode penelitian kualitatif mengidentifikasi hal-hal yang konkuern bermakna baik dalam keberagaman dunia dan keberagaman manusia. Tindakan kepercayaan yang berfokuskan pada adanya perbedaan bentuk-bentuk yang menimbulkan perbedaan makna.<sup>1</sup> Adapun menurut Mertha Jaya, bahwa penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai jenis penelitian yang dapat dipergunakan untuk kegiatan penelitian yang terjadi di kehidupan masyarakat, meliputi: sejarah, perilaku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan ekonomi.<sup>2</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian secara kualitatif ialah metode pengumpulan data dengan melalui penafsiran fenomena atau kejadian yang sedang terjadi, karena instrument kunci pengambilan sampel sumber data adalah seorang peneliti.

Pendekatan fenomenologi adalah metode penelitian pada sebuah pengalaman dari manusia sebagai subjek. Pada riset fenomenologi ini tidak hanya berdasarkan pada narasi histori atau catatan pengalaman, namun untuk menguak sebuah realitas pada

---

<sup>1</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

<sup>2</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

permasalahan yang sedang diteliti.<sup>3</sup> Penelitian secara fenomenologi ini mempunyai tujuan untuk memahami, penggalian informasi dan menafsirkan makna dari peristiwa atau kejadian yang mempunyai keterkaitan dengan orang-orang dalam kondisi tertentu. Menurut Darmadi, penelitian fenomenologi ini memberikan harapan dengan mengungkapkan atau menjelaskan tentang makna dari suatu fenomena pengalaman yang berdasarkan pada beberapa individu.<sup>4</sup>

Adapun kegiatan analisis data pada penelitian fenomenologi, adalah:

1. Peneliti harus mulai melakukan pengorganisasian semua data atau gambaran secara menyeluruh tentang sebuah pengalaman dari suatu kejadian yang telah dikumpulkan.
2. Membaca data secara menyeluruh dan membuat catatan penting tentang data yang beranggapan penting dan melakukan sebuah pengkodean data.
3. Mengelompokkan sebuah makna pernyataan yang dialami oleh informan dengan memilah pernyataan yang awalnya memiliki daya nilai yang sama. Selanjutnya pernyataan yang tidak relevan dengan topik pertanyaan dihilangkan. Sehingga hanya menyisakan pernyataan yang memiliki kesesuaian dengan topik yang sedang dikaji.
4. Pernyataan tersebut kemudian dikumpulkan menjadi satu yang kemudian dituliskan mengenai gambaran tentang pengalaman tersebut terjadi.
5. Kemudian peneliti membuat sebuah uraian secara keseluruhan dari fenomena atau kejadian tersebut secara esensi dari fenomena tersebut yang meliputi kejadian yang terjadi pada informan ataupun menjelaskan tentang kejadian yang terjadi.
6. Kemudian peneliti memberikan sebuah penjelasan dengan narasi dari kejadian yang sedang diteliti dan mendapatkan arti pengalaman informan mengenai fenomena tersebut.
7. Terakhir, membuat laporan dari pengalaman pada setiap informan dan kemudian menuliskan gabungan-gabungan tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Muhammad Farid, *FENOMENOLOGI (Dalam Penelitian Ilmu Sosial)* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018).

<sup>4</sup> Hamid Darmadi, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Teori, Konsep Dasar Dan Implementasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>5</sup> Darmadi.

## B. Setting Penelitian

*Setting*/lokasi penelitian adalah tempat terjadinya kegiatan objek penelitian dan waktu dilaksanakannya penelitian. Peneliti melakukan penelitian ini pada sekolah-sekolah di kecamatan Tahunan Jepara, karena terdapat permasalahan didalamnya yaitu mengenai kenakalan remaja dikalangan pelajar. Peneliti akan mewawancarai narasumber remaja dari sekolah-sekolah maupun tempat berkumpulnya para remaja yang berada di Kecamatan Tahunan Jepara yang terdiri dari 15 desa yaitu Desa Demangan, Desa Kecapi, Desa Krapyak, Desa Langon, Desa Mangunan, Desa Mantingan, Desa Ngabul, Desa Petekeyan, Desa Platar, Desa Semat, Desa Senenan, Desa Sukodono, Desa Tahunan, Desa Tegalsambi dan Desa Telukawur.

## C. Subyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian kualitatif tokoh yang diwawancarai disebut dengan informan, namun dalam penelitian kualitatif fenomenologi ini sering disebut sebagai subyek penelitian yang berdasarkan pada pengalaman hidup manusia.<sup>6</sup> Subyek penelitian ini ditemukan dengan menggunakan teknik sampel bertujuan atau disebut *purposive sample* yang dilakukan dengan pengambilan subyek yang dibutuhkan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Subyek penelitian ini adalah pelajar yang melakukan kenakalan remaja di kecamatan Tahunan Jepara. Serta subyek data penelitian pelengkap yaitu guru IPS, guru Agama dan Waka Kesiswaan di sekolah yang berada di Kecamatan Tahunan Jepara.

## D. Sumber Data

Pada penelitian yang dilakukan secara kualitatif dibutuhkan adanya sumber data yang berasal dari subyek penelitian. Sumber data yang dimaksudkan adalah sumber yang memberi sebuah keterangan atau data yang dibutuhkan pada penelitian, maka yang menjadi sumber subyek dalam penelitian ini adalah:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada peneliti. Sumber data primer ini biasanya berwujud wawancara, observasi maupun pengamatan.<sup>7</sup> Sumber data primer pada penelitian tentang

---

<sup>6</sup> Farid, *FENOMENOLOGI (Dalam Penelitian Ilmu Sosial)*.

<sup>7</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013).

“Kenakalan Remaja Di Kalangan Pelajar Dan Hubungannya Dengan Faktor Lingkungan, Pergaulan Dan Motif Ekonomi Di Kecamatan Tahunan Jepara” yaitu pelajar yang melakukan kenakalan remaja atau sebagai pelaku khususnya di Kecamatan Tahunan Jepara. Serta guru IPS, guru Agama dan Waka Kesiswaan sebagai bentuk pengendalian sosial bagi siswa yang mengajar di sekolah sekolah di Kecamatan Tahunan Jepara.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berupa sumber data kedua yang ada setelah sumber data primer. Sumber data sekunder ini diharapkan dapat peran lainnya untuk mengungkapkan data yang diharapkan.<sup>8</sup> Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari perpustakaan mengenai penelitian memiliki hubungan dengan melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian terkait, jurnal-jurnal dan hasil penelitian skripsi yang berkaitan dengan penelitian mengenai Kenakalan Remaja Di Kalangan Pelajar Dan Hubungannya Dengan Faktor Lingkungan, Pergaulan Dan Motif Ekonomi Di Kecamatan Tahunan Jepara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini melakukan beberapa teknik untuk memperoleh data yang lengkap dan relevan dalam mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi (Pengamatan)

Terdapat salah satu cara yang utama dalam kegiatan pengumpulan data untuk mengkaji kondisi sosial yang dipergunakan sebagai objek penelitian dengan menggunakan metode observasi. Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melalui teknik mengamati yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan secara langsung maupun terhadap kondisi subyek yang diselidiki baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi khusus.<sup>9</sup> Metode observasi ini adalah peneliti melakukan interaksi secara penuh dalam situasi sosial dengan subjek penelitian.

Pada intinya metode observasi ini dilakukan untuk mengamati, memahami situasi dan kondisi tentang fenomena secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subjek penelitian.

---

<sup>8</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013).

<sup>9</sup> Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui tentang perilaku remaja, jenis kenakalan, pola pergaulan, lingkungan tempat tinggalnya, latar belakang ekonominya, kontrol keluarga dan kontrol sosial masyarakatnya.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dijadikan sebagai alat *re-checking* atau data bukti terhadap informasi atau keterangan sebelumnya. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan keterangan sesuai dengan tujuan penelitian melalui proses tanya jawab dengan melakukan tatap muka dengan narasumber.<sup>10</sup> *Interview* atau wawancara ini dapat dikatakan sebagai proses tanya jawab dengan maksud tertentu yaitu mengajukan pertanyaan kepada subyek penelitian untuk menjawab pertanyaan dari peneliti.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, metode wawancara akan dilakukan dengan para remaja yang melakukan kenakalan remaja di kecamatan Tahunan Jepara. Serta kepada guru IPS, guru Agama dan Waka Kesiswaan di sekolah-sekolah di Kecamatan Tahunan Jepara.

3. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi sebuah penelitian yaitu untuk menemukan data seperti catatan, transkrip wawancara, foto, video, buku, surat kabar, majalah, agenda, dsb. Teknik dokumentasi ini dibagi menjadi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, dokumen pemerintah atau swasta atau data yang sudah tersimpan di website-website.<sup>12</sup> Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa transkrip wawancara dan foto.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Kebanyakan hasil penelitian yang dilakukan secara kualitatif diragukan keasliannya karena adanya beberapa hal, seperti subjektifitas peneliti sebagai hal dominan dalam penelitian kualitatif. Alat metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dan observasi yang mempunyai banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan sumber data kualitatif akan memberikan informasi hasil akurasi penelitian.<sup>13</sup> Pengujian keabsahan data dalam penulisan ini menggunakan pendekatan dengan teknik triangulasi data. Teknik

---

<sup>10</sup> Darmadi, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Teori, Konsep Dasar Dan Implementasi)*.

<sup>11</sup> Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

<sup>12</sup> Darmadi, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Teori, Konsep Dasar Dan Implementasi)*.

<sup>13</sup> Darmadi.

triangulasi data adalah sebuah teknik dengan membandingkan data hasil pengamatan dari berbagai pihak yang terlibat pada penelitian, seperti membandingkan hasil wawancara dengan dokumen pelengkap dalam penelitian.

Triangulasi data ini sebagai proses pengumpulan data dan pengujian keabsahan data dari sumber primer atau sekunder. Teknik triangulasi ini dibagi menjadi dua yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber diartikan sebagai pengecekan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan dokumen lain. Sedangkan triangulasi metode yaitu dengan membandingkan hasil wawancara antara narasumber satu dengan narasumber lainnya.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian adalah sebuah proses yang dilakukan setelah data terkumpul yang digunakan untuk melakukan pemecahan masalah dalam penelitian. Kegiatan analisis data ini diperoleh secara fenomenologi atau berdasarkan fenomena-fenomena sosial. Adapun tahapan dalam analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu, pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>14</sup>

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Hal utama dalam sebuah proses penelitian adalah pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif yang dilakukan ini berawal dari proses pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder yaitu observasi, wawancara, dokumen berupa foto, buku, artikel jurnal dan skripsi terdahulu.<sup>15</sup>

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan sebuah tahapan dengan memilah terhadap data yang akan direduksi. Dengan ini data yang diperoleh lebih terfokus dan terorganisasi untuk ditarik kesimpulan.

#### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berasal dari lapangan yang berupa dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga akan memunculkan deskripsi tentang kenakalan remaja di

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>15</sup> Sugiyono.

kalangan pelajar dan hubungannya dengan faktor lingkungan, pergaulan dan motif ekonomi di Kecamatan Tahunan Jepara.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi dari semua data berupa makna yang sudah terkumpul dari setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna yang esensial dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Kemudian ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus penelitian tersebut.

